

## Dari Risiko Menjadi Peluang: Analisis Strategi Ketahanan Keuangan PT Denpoo Mandiri Indonesia Dalam Menghadapi Perekonomian Global

Angelina Wijaya Tan<sup>1</sup>, Nathalie Elshaday Betrix Ambouw<sup>2</sup>,  
Shirky Kharisma Fitri Hasnita<sup>3</sup>, Maria Yovita R.Pandin<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [angelinawijaya04@gmail.com](mailto:angelinawijaya04@gmail.com)<sup>1</sup>, [elsanathalie5@gmail.com](mailto:elsanathalie5@gmail.com)<sup>2</sup>,

[shirkyhasnita@gmail.com](mailto:shirkyhasnita@gmail.com)<sup>3</sup>, [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *The ever-changing and volatile global economy poses significant challenges for businesses around the world. Faced with this uncertainty, financial resilience strategies are essential to help businesses not only survive but also thrive in a turbulent environment. This article aims to analyze the financial recovery strategies undertaken by PT. Denpoo Mandiri Indonesia in the face of a volatile global economy. Through a case study approach, we explore the specific steps these companies took to turn risks into opportunities, as well as the strategies that proved most effective in strengthening their key financial positions. Taking into account factors such as portfolio diversification, risk management and financial flexibility, we present an in-depth look at how PT Denpoo Mandiri Indonesia has managed to overcome the challenges of the global economy and turn them into opportunities for growth and long-term success.*

**Keywords:** *Financial Resilience, Global Economy, and Financial Strategy.*

**Abstrak.** Ekonomi global yang terus berubah dan bergejolak menimbulkan tantangan yang signifikan bagi bisnis di seluruh dunia. Menghadapi ketidakpastian ini, strategi ketahanan keuangan sangat penting untuk membantu bisnis tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam lingkungan yang bergejolak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemulihan keuangan yang dilakukan oleh PT. Denpoo Mandiri Indonesia dalam menghadapi ekonomi global yang bergejolak. Melalui pendekatan studi kasus, kami mengeksplorasi langkah-langkah spesifik yang diambil perusahaan ini untuk mengubah risiko menjadi peluang, serta strategi yang terbukti paling efektif dalam memperkuat posisi keuangan utama mereka. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti diversifikasi portofolio, manajemen risiko, dan fleksibilitas keuangan, kami menyajikan pandangan mendalam tentang bagaimana PT Denpoo Mandiri Indonesia telah berhasil mengatasi tantangan ekonomi global dan mengubahnya menjadi peluang untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

**Kata Kunci:** Ketahanan keuangan, Ekonomi global, Strategi keuangan.

### LATAR BELAKANG

Dalam era yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi global yang terus berubah, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mengancam stabilitas dan kelangsungan bisnis mereka. Diantara mereka juga dapat bertahan dalam kondisi kritis dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dengan berbagai cara. Stabilitas ekonomi sering kali dipandang sebagai fondasi pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang. Namun, dalam realitas perekonomian global yang dinamis dan seringkali tidak menentu, stabilitas sering kali menjadi hal yang langka. Fluktuasi pasar, perubahan kebijakan, dan krisis keuangan merupakan bagian dari konteks yang harus dihadapi oleh dunia usaha di seluruh dunia. Menghadapi tantangan-tantangan ini, konsep ketahanan finansial menjadi semakin penting. Ketahanan finansial mengacu pada kemampuan organisasi untuk bertahan dan bahkan berkembang dalam menghadapi tekanan finansial yang ekstrim. Hal ini tidak hanya

melibatkan manajemen risiko yang efektif tetapi juga pengembangan strategi yang adaptif dan inovatif.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan ini menimbulkan masalah internal dari perusahaan terutama dilihat dari sisi pengelolaan keuangannya. PT. Denpoo Mandiri Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang elektronik juga merasakan hal tersebut. Namun, risiko tidak selalu harus dianggap sebagai hambatan; mereka juga dapat diubah menjadi peluang untuk pertumbuhan dan inovasi. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana PT. Denpoo Mandiri Indonesia dapat memanfaatkan konsep keuangan ketahanan (*resilience finance*) untuk mengubah risiko menjadi peluang, mendorong inovasi, dan meningkatkan adaptasi dalam strategi bisnis mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi ini, kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para profesional bisnis, pengambil keputusan keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi ketahanan keuangan, dunia usaha dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan menjaga keseimbangan keuangan dalam konteks perekonomian global yang selalu berubah.

Artikel ini tidak hanya memberikan informasi teoretis tetapi juga memiliki makna praktis bagi para pemangku kepentingan bisnis. Dengan memahami strategi pemulihan keuangan yang dikembangkan oleh PT. Denpoo Mandiri Indonesia, pembaca dapat mengambil inspirasi dan belajar dari pengalaman perusahaan dalam menghadapi tantangan perekonomian global. Oleh karena itu, pemilihan judul ini dimaksudkan untuk menekankan pentingnya analisis strategi pemulihan keuangan dalam konteks PT. Denpoo Mandiri Indonesia dan dampaknya terhadap volatilitas perekonomian global.

Ketahanan keuangan adalah kemampuan suatu bisnis atau negara untuk bertahan dan pulih dari trauma dan tekanan keuangan. Ketahanan keuangan memberikan manfaat yang signifikan dalam menghadapi situasi krisis. Namun, untuk menjaga stabilitas di tengah krisis diperlukan kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Dalam kondisi global yang tidak stabil, seperti krisis keuangan dan politik, ancaman resesi global dapat mempengaruhi kinerja perekonomian suatu negara atau Perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melatih ketahanan keuangan dalam menghadapi ancaman resesi global. Selain itu, pengetahuan keuangan yang kuat juga diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan uang dengan berinvestasi secara bijak sesuai dengan faktor yang relevan.

Dalam hal ini, keahlian dan keterampilan dalam menerapkan konsep dan pengetahuan keuangan secara bersamaan diperlukan untuk merencanakan keuangan secara efektif dan mengambil keputusan keuangan pribadi yang baik. Dengan kata lain, memiliki pemahaman

dan keterampilan ini dapat dipahami sebagai tingkat keterampilan dan kesadaran finansial yang memadai (Remund, 2010).

Strategi kapasitas serap telah dikembangkan untuk menjaga stabilitas keuangan. Pendekatannya adalah dengan membangun kemampuan yang diperlukan untuk melindungi dari gangguan keuangan dan membelokkan dampaknya. Tujuan utamanya adalah mencegah gangguan keuangan yang mengancam keberlangsungan ketahanan keuangan. Di sisi lain, Strategi Kapasitas Adaptif dirancang untuk menjaga fleksibilitas ketahanan finansial. Dengan strategi ini, fokusnya adalah pada pengembangan kemampuan untuk mendeteksi dan merespons gangguan keuangan dalam tingkat keparahan apa pun.

Pada awal tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perekonomian global mengacu pada sistem ekonomi yang mencakup saling ketergantungan dan interaksi antara berbagai negara di dunia. Kegiatan ekonomi seperti perdagangan internasional, investasi lintas batas dan pergerakan modal antar negara merupakan faktor kunci yang membentuk dinamika perekonomian global.

Strategi keuangan mengacu pada rencana atau langkah-langkah yang dirancang untuk mengelola aspek keuangan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Strategi keuangan perusahaan mencakup rencana yang dirancang untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Strategi keuangan dapat mencakup berbagai area, termasuk pengelolaan kas, pengelolaan risiko, pembiayaan, investasi, dan perencanaan pajak.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan analisis terhadap strategi ketahanan keuangan PT. Denpoo Mandiri Indonesia dalam menghadapi perekonomian global dan bagaimana perusahaan mengubah risiko menjadi peluang kami menggunakan metode kualitatif. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang kami gunakan:

- 1) Melakukan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh PT. Denpoo Mandiri Indonesia dalam menghadapi risiko-risiko dalam perekonomian global.
- 2) Melakukan wawancara dengan karyawan Perusahaan untuk memahami persepsi mereka tentang strategi ketahanan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Resiko**

Tentu PT. Denpoo Mandiri Indonesia mungkin telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang signifikan dalam mengoperasikan bisnisnya di tengah perekonomian global yang tidak stabil. Menurut salah satu Kaeyawan yang kami wawancarai, ada beberapa risiko yang sering muncul. Berikut adalah beberapa risiko utama yang mungkin diidentifikasi oleh Perusahaan ini :

#### **1) Fluktuasi Mata Uang**

Perekonomian global yang tidak stabil sering kali menyebabkan fluktuasi besar dalam nilai tukar mata uang. Hal ini dapat berdampak langsung pada biaya impor bahan baku, harga produk, dan keseimbangan keuangan perusahaan, terutama jika PT. Denpoo Mandiri Indonesia melakukan transaksi lintas batas atau memiliki ketergantungan pada mata uang asing.

#### **2) Perubahan Kebijakan Ekonomi**

Pemerintah dapat mengubah kebijakan ekonomi secara tiba-tiba sebagai respons terhadap kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Misalnya, kenaikan suku bunga, perubahan tarif perdagangan, atau perubahan regulasi pasar dapat mempengaruhi biaya modal, permintaan konsumen, atau kondisi pasar secara keseluruhan.

#### **3) Ketidakpastian Pasar**

Ketidakpastian pasar yang tinggi dapat menyebabkan volatilitas yang signifikan dalam harga saham, komoditas, dan aset-aset lainnya. Perusahaan mungkin menghadapi penurunan permintaan produk, penurunan harga jual, atau peningkatan biaya modal karena ketidakpastian ini, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

#### **4) Risiko Likuiditas**

Perekonomian global yang tidak stabil dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, terutama jika terjadi penurunan pendapatan atau peningkatan biaya operasional. Kesulitan dalam mengakses dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan dapat menyebabkan masalah likuiditas yang serius bagi PT. Denpoo Mandiri Indonesia.

### **Evaluasi Strategi Ketahanan Keuangan**

Dalam menghadapi risiko-risiko yang dihadapi, PT. Denpoo Mandiri Indonesia telah menerapkan berbagai strategi ketahanan keuangan untuk mengelola risiko dan bahkan mengubahnya menjadi peluang. Beberapa strategi yang diterapkan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

#### **1) Diversifikasi Portofolio**

PT. Denpoo Mandiri Indonesia telah melakukan diversifikasi portofolio produk mereka. Dalam wawancara terbaru dengan salah satu Karyawan PT Denpoo Mandiri Indonesia, diamungkapkan bahwa seluruh produk terbaru yang mereka miliki telah melalui proses verifikasi yang ketat sebelum dirilis ke pasar. Setiap produknya telah diuji secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan performa yang optimal. Dia juga menekankan komitmen perusahaan untuk menghadirkan inovasi teknologi terbaru dengan mempertimbangkan kebutuhan konsumen modern.

Dalam wawancara ini, Karyawan tersebut juga membahas bagaimana produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari pengguna. Karena dengan memiliki rangkaian produk yang beragam, perusahaan mengurangi ketergantungan pada satu produk tertentu dan dapat menyeimbangkan potensi keuntungan dan risiko antarproduk.

## **2) Manajemen Risiko:**

Perusahaan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang efektif. Menurut salah satu Karyawan yang kami wawancarai, pengembangan manajemen risiko merupakan prioritas utama perusahaan dalam memastikan keberlanjutan operasional dan kepercayaan konsumen. Dia juga menjelaskan bahwa PT Denpoo telah melaksanakan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi risiko-risiko, mengevaluasi probabilitas dan dampaknya, serta pelaksanaan strategi mitigasi yang sesuai, dan mengelola berbagai risiko yang dapat mempengaruhi produksi dan distribusi mereka. Manajemen risiko yang baik membantu perusahaan dalam mengelola fluktuasi pasar dan mengurangi kerugian potensial. Dia juga menyoroti investasi perusahaan dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk memperkuat kemampuan manajemen risiko mereka, dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif potensial dan memaksimalkan peluang pertumbuhan di pasar yang dinamis ini.

## **3) Pengelolaan Utang**

PT. Denpoo Mandiri Indonesia juga memperhatikan pengelolaan utang. Dengan memastikan struktur modal yang sehat dan mempertimbangkan tingkat utang yang sesuai dengan kapasitas pembayaran, perusahaan dapat meminimalkan risiko keuangan yang terkait dengan beban utang.

## **4) Inovasi Produk dan Pasar**

Perusahaan terus melakukan inovasi dalam produk dan ekspansi pasar. Dengan terus mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan memasuki pasar baru yang menjanjikan, PT. Denpoo Mandiri Indonesia dapat memperluas pangsa

pasarnya dan menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Mereka juga menegaskan komitmennya untuk terus melakukan inovasi dalam produk dan pasar. Menurut Karyawan yang kami wawancarai, inovasi merupakan pondasi utama dalam strategi pertumbuhan perusahaan. Rahmat menjelaskan bahwa PT Denpoo secara aktif mengidentifikasi tren pasar dan kebutuhan konsumen untuk mengembangkan produk-produk yang relevan dan inovatif. Dia menyoroti upaya perusahaan dalam memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan fungsionalitas produk mereka, serta memperluas penetrasi pasar baik di dalam maupun luar negeri. Wawancara ini juga mencerminkan komitmen PT Denpoo untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar melalui diferensiasi produk dan pelayanan yang unggul.

### **Dampak Penerapan Strategi Pemulihan Keuangan PT. Denpoo Mandiri Indonesia Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Baik Jangka Pendek maupun Jangka Panjang**

Penerapan strategi pemulihan keuangan oleh PT. Denpoo Mandiri Indonesia dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi. Strategi pemulihan keuangan yang efektif dapat menghasilkan peningkatan likuiditas perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini dapat terjadi melalui restrukturisasi utang, penjualan aset tidak produktif, atau peningkatan dalam arus kas operasional.

Penerapan strategi pemulihan keuangan dapat membantu PT. Denpoo Mandiri Indonesia untuk mengatasi masalah-masalah kas yang mendesak dalam jangka pendek. Ini dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kebangkrutan atau kesulitan pembayaran yang akut.

Strategi pemulihan keuangan seringkali melibatkan peninjauan kembali proses operasional perusahaan untuk mencari cara-cara untuk meningkatkan efisiensi. Hal ini dapat menghasilkan pengurangan biaya dan peningkatan margin keuntungan dalam jangka pendek.

Dengan mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul, PT. Denpoo Mandiri Indonesia dapat memulihkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan pelanggan. Ini dapat memberikan dukungan yang lebih besar bagi operasi perusahaan dalam jangka pendek.

Strategi pemulihan keuangan yang efektif dapat membantu PT. Denpoo Mandiri Indonesia untuk mencapai keberlanjutan keuangan dalam jangka panjang. Ini termasuk memastikan bahwa struktur modal perusahaan yang sehat dan kebijakan keuangan yang bijaksana diterapkan.

Dengan mengatasi masalah keuangan dan meningkatkan kinerja operasional, PT. Denpoo Mandiri Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam pasar. Ini dapat menciptakan peluang untuk pertumbuhan lebih lanjut, ekspansi ke pasar baru, atau akuisisi strategis dalam jangka panjang.

Dengan stabilitas keuangan yang diperoleh dari penerapan strategi pemulihan, perusahaan dapat fokus pada inovasi produk dan pengembangan produk baru. Ini dapat membantu PT. Denpoo Mandiri Indonesia untuk tetap kompetitif dan relevan dalam jangka panjang.

Penerapan strategi pemulihan keuangan yang berhasil dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat kepercayaan dari semua pemangku kepentingan. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Perusahaan seperti PT. Denpoo Mandiri Indonesia perlu memiliki strategi ketahanan keuangan yang kuat untuk menghadapi risiko-risiko dalam perekonomian global yang tidak stabil. Risiko-risiko seperti fluktuasi mata uang, perubahan kebijakan ekonomi, dan ketidakpastian pasar dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. PT. Denpoo Mandiri Indonesia telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi ketahanan keuangan, termasuk diversifikasi portofolio, manajemen risiko, pengelolaan utang, dan inovasi produk. Strategi ini membantu perusahaan dalam mengurangi eksposur terhadap risiko, meningkatkan likuiditas, dan menciptakan peluang pertumbuhan. : Perusahaan menunjukkan tingkat adaptabilitas dan fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan ekonomi global. Ini memungkinkan PT. Denpoo Mandiri Indonesia untuk terus berinovasi dan menyesuaikan strategi ketahanan keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang muncul. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT. Denpoo Mandiri Indonesia telah berhasil mengubah risiko-risiko yang dihadapi dalam perekonomian global menjadi peluang untuk pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan melalui implementasi strategi ketahanan keuangan yang efektif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agus Harjito & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Kedua, Cetakan Pertama). Yogyakarta: EKONISIA.
- Aliminsyah, P. (2003). *Buku Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ardiyos. (2006). *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jilid Kedua, Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitosudarmo, I. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hanafi, M., Mamduh, & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFÉ-Yogyakarta.
- Samryn, L. M. (2011). *Pengantar Akuntansi*. (Edisi Pertama). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.